

Lembar Balik Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Tuberkulosis (TBC)

Media Edukasi terkait Pencegahan, Deteksi Dini
dan Pendampingan Pasien TBC



TIM PENYUSUN

Pengarah : Budi Gunadi Sadikin
Dante Saksono Harbuwono

Penanggung Jawab : Yudhi Pramono

Koordinator : Ina Agustina Isturini

Editor : Tiffany Tiara Pakasi

Kontributor :

Astrid Septrisya	Farah Alphi Nabila	Nurul Badriyah
Ayu Diah P	Galuh Budhi Leksono Adhi	Rina Handayani
Dian Kiranawati	Megawati	Rita Ariyati
Dinda Anisa Rakhmawulan	Meilina Farikha	Sulistyo
Dwi Asmoro	Nadia Nursyavidha Putrie	Totok Haryanto
Eldrajune Agnes Sriratih		

Lembar Balik Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Tuberkulosis (TBC)

Media Edukasi terkait Pencegahan, Deteksi Dini dan
Pendampingan Pasien TBC

CARA MENGGUNAKAN LEMBAR BALIK

1. **Peganglah lembar balik ini di depan.** Bagian dengan gambar dihadapkan ke arah peserta, sedangkan bagian dengan penjelasan gambar menghadap Anda.
2. **Mintalah izin** kepada lawan bicara untuk menyampaikan informasi. **Buat suasana menjadi nyaman** saat menjelaskan lembar balik.
3. Anda bisa **menggunakan telunjuk** untuk menunjuk gambar-gambar yang dijelaskan.
4. Pastikan lembar balik ini berada dalam **posisi tegak ketika di baca** (jangan miring) dan **gambar-gambarnya tidak tertutup** oleh tangan Anda.
5. Jangan membawa lembar balik ini berkeliling ruangan karena akan lebih mudah **dilihat dalam keadaan diam**.
6. Pada akhir setiap lembar buka kesempatan untuk **diskusi kecil**.
7. **Beri kesempatan peserta untuk bertanya** karena diskusi ini amat penting. Lakukan diskusi sampai lembar akhir.
8. Bila Anda tidak dapat menjawab salah satu pertanyaan dari peserta, **tanyakan kepada koordinator Anda** atau **catat pertanyaan** tersebut untuk disampaikan ke koordinator, sehingga Anda bisa menjawabnya di lain kesempatan.
9. **Baca dulu secara teliti isi lembaran balik ini** sebelum melibatkan peserta sehingga akan mempermudah ketika menerangkan isinya.

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	ii
Cara menggunakan Lembar Balik	iii
Pengenalan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan	v
Pengenalan TBC	1
Apa itu TBC	1
Gejala TBC	1
Jenis TBC	3
Risiko Penularan TBC	3
Pencegahan Penularan TBC	5
Pemeriksaan TBC	7
Pengobatan TBC Sensitif Obat	9
Pengobatan TBC Resistan Obat	11
Efek Samping Obat Anti TBC	13
Terapi Pencegahan TBC (TPT)	15
Pelacakan atau Investigasi Kontak	17
Komunikasi Efektif	21
Ketahui lebih lanjut tentang TBC	22
Bacaan Tambahan	23
Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan	
Peran dan Tugas	25
Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan	
Pengobatan TBC	25
Pencegahan TBC dan Promosi Kesehatan	26
Pencatatan dan Pelaporan	27
Tantangan dan Solusi	28
Pertanyaan yang Sering Diajukan	30



PERAN DAN TUGAS TENAGA MEDIS DAN TENAGA KESEHATAN

Konseling dan Penyuluhan TBC

- Tenaga medis dan tenaga kesehatan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai gejala, cara penularan, serta pentingnya pencegahan dan pengobatan TBC.
- Menjelaskan kepada pasien tentang pentingnya pengobatan yang tuntas.
- Mengedukasi keluarga pasien agar mendukung pengobatan pasien.

Pemeriksaan Diagnostik TBC

- Tenaga medis dan tenaga kesehatan bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan dan diagnosis yang akurat. Ini meliputi pemeriksaan gejala, pemeriksaan fisik, dan tes diagnostik TBC (seperti mikroskopis, rontgen dada, atau tes cepat molekuler)
- Pemeriksaan diagnosis diawali dengan upaya penemuan kasus yang dapat dilakukan secara aktif atau pasif.

Konseling dan Penyuluhan TBC

- Berdasarkan hasil diagnosis, tenaga medis dan tenaga kesehatan menentukan jenis terapi atau pengobatan yang tepat
- Tenaga medis dan tenaga kesehatan bertanggung jawab untuk memberikan dan memulai pengobatan yang sesuai standar.
- Memantau dan mengelola efek samping obat dan respons pasien terhadap pengobatan.
- Mendampingi pasien selama pengobatan

Pemantauan Kemajuan Pengobatan

Tenaga medis dan tenaga kesehatan melakukan evaluasi terhadap kondisi klinis pasien setelah beberapa waktu pengobatan. Ini meliputi pemeriksaan fisik dan tes laboratorium (seperti pemeriksaan mikroskopis dahak) untuk memantau respons terhadap pengobatan.

- Pemantauan pengobatan pasien TBC SO dilakukan pada pengobatan akhir bulan ke-2, bulan ke-5 dan akhir pengobatan.
- Pemantauan pengobatan pasien TBC RO dilakukan setiap bulan.

Jika pasien mengalami kesulitan dalam mengikuti pengobatan, tenaga kesehatan perlu mencari solusi.

Pencatatan dan Pelaporan

Tenaga medis dan tenaga kesehatan (baik di tingkat puskesmas, rumah sakit, klinik, TPMD) wajib mencatat dan melaporkan informasi dan data terkait terduga, kasus, laboratorium, pengobatan hingga logistik TBC secara realtime ke sistem pelaporan TBC nasional untuk pemantauan epidemiologi dan pengelolaan sumber daya kesehatan.

PENGENALAN PERAN DAN TUGAS TENAGA MEDIS DAN TENAGA KESEHATAN

Peran tenaga kesehatan seperti dokter, perawat, ATLM, farmasi dan lainnya dalam program TBC sangat penting untuk mendukung tatalaksana pencegahan, deteksi, pengobatan, dan pengendalian penyakit ini.



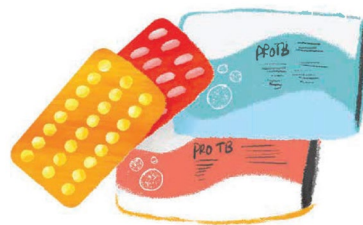
Peran Utama Kami



**Konseling dan
Penyuluhan TBC**



**Pemeriksaan
Diagnostik TBC**



Pengobatan TBC



**Pemantauan
Kemajuan
Pengobatan**



**Pencatatan dan
Pelaporan**

1. PENGENALAN TBC

APA ITU TBC?

- Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh ***Mycobacterium tuberculosis***.
- Penyebaran melalui **udara, pada saat pasien TBC batuk, bersin, atau meludah.**
- Seorang pasien TBC tidak segera diobati, terdapat **risiko menularkan kepada 10-15 orang.**
- Sebagian besar bakteri TBC menyerang paru, tetapi dapat juga menyerang bagian tubuh lainnya seperti tulang, kelenjar, kulit, otak, dan lainnya.
- **TBC bukan disebabkan oleh kutukan maupun penyakit keturunan,** melainkan penyakit menular yang dapat menyerang siapa saja terutama usia produktif, lansia dan anak-anak.

APA SAJA GEJALA TBC?

GEJALA TBC PADA DEWASA (15 tahun atau lebih)

- Batuk lebih dari 2 minggu, atau
- Segala bentuk batuk (berdahak atau tidak berdahak) tanpa melihat durasi dan disertai gejala atau tanda tambahan lainnya.

Gejala tambahan/lainnya:

- Nafsu makan menurun
- Berat badan menurun
- Lemah/letih, lesu
- Berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik
- Demam meriang hilang timbul tanpa sebab, batuk darah, sesak nafas, badan lemas.

GEJALA TBC PADA ANAK (0-14 tahun)

- Batuk 2 minggu atau lebih. Namun, batuk seringkali bukan gejala utama TBC pada anak
- Demam hilang timbul 2 minggu atau lebih
- Berat badan turun atau tidak naik dalam 2 bulan
- Lesu atau malaise

APA ITU TUBERKULOSIS (TBC)?

TBC menyebar melalui udara



GEJALA TBC PADA DEWASA



Batuk lebih dari 2 minggu atau segala bentuk batuk tanpa melihat durasi dan disertai gejala tambahan lainnya



Nafsu makan menurun



Demam hilang timbul tanpa sebab



Berkeringat malam hari tanpa kegiatan



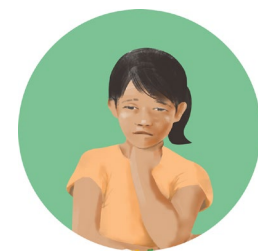
Berat badan menurun

GEJALA TBC PADA ANAK

Batuk seringkali bukan gejala utama



Batuk lebih dari 2 minggu



Lesu



Berat badan turun/tidak naik dalam 2 bulan



Demam 2 minggu

1. PENGENALAN TBC

JENIS TBC

Berdasarkan lokasi penyakit TBC

a. TBC Paru

TBC paru adalah TBC yang menyerang jaringan paru

a. TBC Ekstra Paru

TBC dapat menyerang bagian tubuh lain selain paru, misalnya; selaput otak, selaput jantung, kelenjar getah bening, tulang, persendian, kulit, usus, ginjal, saluran kencing, alat kelamin, dan lain-lain. TBC di luar paru ditentukan oleh dokter berdasarkan gejala TBC. Gejala dan keluhan tergantung organ yang terkena.

Berdasarkan riwayat pengobatan

a. Pasien baru TBC

Pasien yang belum pernah mendapatkan pengobatan TBC sebelumnya atau sudah pernah menelan OAT namun kurang dari 1 bulan

a. Pasien yang pernah diobati TBC

Pasien yang sebelumnya pernah menelan OAT selama 1 bulan. Pasien ini selanjutnya dikelompokkan lagi berdasarkan hasil pengobatan TBC terakhir.

Berdasarkan kepekaan/sensitivitas obat

a. TBC Sensitif Obat (SO)

- Masih bisa diobati atau sensitif terhadap Obat Anti Tuberkulosis (OAT) TBC SO.
- Lama pengobatan pasien TBC SO sekitar 6-12 bulan.

b. TBC Resistan Obat (TBC RO)

- Keadaan di mana bakteri TBC sudah kebal terhadap OAT TBC SO
- OAT TBC kebal obat relatif lebih lama, sekitar 6-20 bulan
- Sejak 2024, terdapat paduan obat TBC kebal obat dengan durasi lebih singkat selama 6 bulan yaitu paduan BPaL/M
- Efek samping Pengobatan TBC kebal obat biasanya lebih berat

JENIS TBC

Berdasarkan lokasi
penyakit TBC

TBC Paru



TBC Ekstra Paru



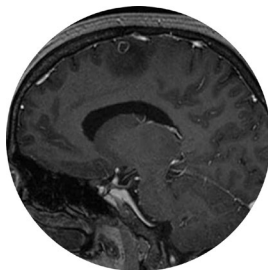
TBC Tulang



TBC Kelenjar



TBC Kulit



TBC Otak

Berdasarkan riwayat
pengobatan

Pasien Baru TBC



**Pasien yang Pernah
Diobati TBC**



Berdasarkan kepekaan/
sensitivitas obat

TBC Sensitif Obat



TBC Resistan Obat



1. PENGENALAN TBC

RISIKO PENULARAN TBC

Penularan TBC terjadi melalui udara.

Sumber penularan adalah percikan droplet/ludah dari pasien TBC pada saat berbicara, meludah, batuk atau bersin.

Siapa saja yang berisiko sakit TBC?

1. Orang yang kontak serumah dan kontak erat dengan pasien TBC
2. Orang dengan HIV (ODHIV)
3. Orang usia lanjut yang memiliki interaksi dengan pasien TBC
4. Orang dengan diabetes melitus (DM)
5. Perokok
6. Bayi dan anak-anak yang memiliki interaksi dengan pasien TBC
7. Populasi rentan dan marjinal seperti pemukiman kumuh-padat dan kumuh-miskin
8. Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP)/Tunawisma/Pengungsi

PENCEGAHAN PENULARAN TBC

Pencegahan dan pemutusan penularan TBC dapat dilakukan melalui beberapa hal:

1. Penggunaan masker terutama di tempat ramai.
2. Menutup mulut saat batuk atau bersin.
3. Mengatur ventilasi udara yang baik di rumah atau tempat tinggal
4. Istirahat yang cukup dan rutin berolahraga.
5. Makan makanan dengan gizi seimbang, terutama tinggi kalori dan tinggi protein.
6. Tidak membuang dahak atau meludah sembarangan.
7. Pemberian Terapi Pencegahan TBC (TPT)
8. Vaksinasi BCG pada bayi untuk mencegah TBC berat pada bayi dan anak

Siapa yang Berisiko Sakit TBC?



Kontak serumah dan erat
dengan pasien TBC



Orang dengan HIV
(ODHIV)



Orang usia lanjut



Orang dengan
diabetes mellitus



Perokok



Anak-anak



Populasi rentan dan
marjinal



Warga Binaan
Pemasyarakatan (WBP)

Bagaimana Cara Mencegah Penularan TBC?



Menutup mulut saat
batuk atau bersin



Mengatur ventilasi udara
yang baik di tempat tinggal



Istirahat yang cukup
dan rutin berolahraga



Tidak membuang
dahak atau meludah
sembarangan



Pemberian Terapi
Pencegahan TBC (TPT)



Vaksinasi BCG
pada bayi

1. PENGENALAN TBC

PEMERIKSAAN TBC

1

Pemeriksaan diagnosis TBC ditetapkan berdasarkan **pemeriksaan bakteriologis, atau pemeriksaan klinis atau pemeriksaan penunjang lainnya.** Pemeriksaan TBC diawali dengan pemeriksaan keluhan dan anamnesis berdasarkan gejala yang dialami pasien.

2

Pemeriksaan utama untuk mendeteksi TBC adalah secara bakteriologis menggunakan **Tes Cepat Molekuler (TCM).** Pemeriksaan TCM digunakan untuk mendiagnosis TBC paru maupun TBC ekstra paru, baik riwayat pengobatan TBC baru maupun yang memiliki riwayat pengobatan TBC sebelumnya, pada semua golongan umur dan ODHIV.

3

Dibutuhkan **2 kali pengambilan dahak per pasien:**

1. Saat datang ke layanan (Sewaktu) dan dahak Pagi sesaat setelah bangun tidur atau sebaliknya
2. Pagi-Sewaktu (saat pasien mengantar dahak pagi ke layanan) atau
3. Sewaktu-Sewaktu dengan jeda 1 jam

4

Fasilitas pelayanan kesehatan yang belum atau tidak mempunyai TCM, maka tenaga kesehatan harus **merujuk terduga TBC atau dahak dari terduga TBC tersebut ke fasilitas pelayanan kesehatan TCM**

PEMERIKSAAN TBC

Pemeriksaan TBC tersedia di Puskesmas dan Rumah Sakit secara gratis!

Tes Cepat Molekuler (TCM)
sebagai alat pemeriksaan utama



GeneXpert



BD MAX



Truenat

Mikroskopis
jika sulit mengakses TCM



Pemeriksaan TBC dilakukan melalui pemeriksaan dahak. Dahak yang dikumpulkan dari orang yang bergejala akan diperiksa di laboratorium dengan TCM atau mikroskop. **Untuk setiap pemeriksaan dibutuhkan 2 (dua) kali pengambilan dahak yaitu:**

S-P

Saat datang ke layanan (Sewaktu) dan Pagi sesaat setelah bangun tidur

P-S

Pagi-Sewaktu (saat pasien mengantar dahak pagi ke layanan)

S-S

Sewaktu-Sewaktu dengan jeda 1 jam

Sewaktu (S)



Pot Dahak

Pagi (P)



Hal yang harus diperhatikan dalam pengambilan dahak!

1. Volume dahak sebanyak **3-5 ml** (kira-kira setengah pot dahak)
2. Dahak yang baik adalah yang **kental**, bukan air liur
3. **Kumur-kumur** sebelum berdahak supaya tidak ada sisa makanan dan sebaiknya tidak ada darah pada dahak

1. PENGENALAN TBC

BAGAIMANA PENGobatan TBC?

Pasien diberikan obat selama minimal 6 bulan, diminum secara teratur, sesuai dengan dosis yang diberikan dan sebaiknya obat diminum dalam keadaan perut kosong di pagi hari

Tahap pemberian obat:

- Tahap awal: obat diminum setiap hari selama 2 bulan
- Tahap lanjutan: obat diminum setiap hari selama minimal 4 bulan*

Bila tidak patuh dapat menyebabkan pasien menjadi resistan terhadap Obat Anti Tuberkulosis (OAT) atau kemungkinan terburuk menyebabkan kematian.

Obat TBC disediakan gratis oleh pemerintah dan swasta, dapat diperoleh di Puskesmas, RS, Klinik atau DPM (Dokter Praktik Mandiri) yang sudah berjejaring dengan program nasional (petugas dapat memberikan informasi Fasyankes yang menyediakan obat TBC gratis dan berkualitas).

*Mengikuti anjuran dokter

PADUAN PENGobatan TBC SO

Berat Badan	Tahap Intensif selama 56 hari RHZE (150/75/400/275)	Jumlah RHZE yang digunakan (Tablet)	Tahap Lanjutan selama 16 minggu RH (150/75)	Jumlah RH yang digunakan (Tablet)
30 - 37 kg	2 tablet 4KDT	112	2 tablet 2KDT	192
38 - 54 kg	3 tablet 4KDT	168	3 tablet 2KDT	288
55 - 70 kg	4 tablet 4KDT	224	4 tablet 2KDT	384
≥ 71 kg	5 tablet 4KDT	280	5 tablet 2KDT	480

Referensi:
Buku Juknis
Pengelolaan
Logistik
Tahun 2023

PENGOBATAN TBC SENSITIF OBAT (SO)



Pasien TBC Sensitif Obat diberikan **Obat Anti TBC (OAT)** selama **6 bulan**

OAT TBC SO 6 bulan:
2 bulan awal dan **4 bulan**
lanjutan



MINUM OBAT TBC HARUS
TERATUR DAN SAMPAI SELESAI
AGAR TIDAK MENJADI
TBC RESISTAN OBAT

Obat TBC Gratis dan Berkualitas
Tersedia di Puskesmas,
Dokter Praktik, Klinik, dan
Rumah Sakit yang Melayani TBC



1. PENGENALAN TBC

PENGOBATAN TBC RO

Paduan pengobatan untuk pasien TBC RO yang tersedia di Indonesia adalah Paduan Pengobatan 6 bulan, 9 bulan, dan jangka panjang (18-20 bulan).

Paduan Pengobatan	TBC RR/MDR (FQ sensitif)	TBC Pre-XDR	TB XDR	TBC Paru Lesi Luas	TBC Ekstra-paru	Usia <14 Tahun
BPaL/M	Bisa (BPaLM)	Bisa (BPaL)	Tidak	Bisa	Bisa, kecuali TBC ekstra-paru berat**	Tidak
9 Bulan	Bisa	Tidak	Tidak	Tidak	Bisa, kecuali TBC ekstra-paru berat**	Bisa
Jangka Panjang	Bisa*/Tidak	Bisa*/Tidak	Bisa	Bisa	Bisa	Bisa
Faktor lain yang diperhatikan	- Intoleransi obat atau efek samping - Riwayat pengobatan sebelumnya, paparan OAT, pertimbangan efektivitas obat, kontak erat dengan pasien TBC RO - Pilihan pasien					

PENGOBATAN TBC RESISTAN OBAT (RO)



Pengobatan TBC RO terdiri dari **Paduan Pengobatan 6 bulan, 9 bulan, dan jangka panjang (18 - 20 bulan)**

PASIEN TBC HARUS SELALU DIAWASI OLEH TENAGA KESEHATAN MAUPUN PMO SELAMA MINUM OBAT

PENANGANAN EFEK SAMPING OBAT TBC

Bagaimana penanganan jika pasien mengalami efek samping obat?

No.	Efek Samping Obat	Cara Mengelola Efek Samping Obat
1.	Perubahan warna cairan tubuh seperti urin	• Berikan konseling agar pasien tahu bahwa perubahan warna cairan tubuh merupakan hal yang normal dan tidak berbahaya
2.	Reaksi seperti flu berupa demam disertai lemas, lelah, nyeri otot, peningkatan detak jantung secara drastis	• Makan makanan selingan secukupnya (buah dan sayur) untuk menambah nafsu makan agar tidak lemas • Hindari olahraga berat bila terdapat pegal di kaki/sendi • Hindari konsumsi hati dan ginjal, dan kurangi asupan daging sapi/kambing • Berikan obat pereda nyeri sesuai arahan dokter
3.	Pusing atau sakit kepala	• Kompres kepala, bahu, dan leher dengan sekantong es • Mengonsumsi obat pereda nyeri atau sakit kepala sesuai anjuran dokter
4.	Mual dan muntah	• Makan dengan porsi kecil dan frekuensi lebih sering • Hindari makanan yang terlalu manis, berminyak atau berlemak • Minum air putih yang cukup, minuman jahe, atau permen • Minum obat anti muntah yang sudah diberikan dokter
5.	Kaki sering pegal, kesemutan atau kebas	• Anjurkan untuk mengonsumsi vitamin B6 atau mengonsumsi ikan, kentang, alpukat, pisang • Kompres bagian tubuh yang pegal dengan kantong/botol berisi air hangat selama kurang lebih 15 menit, 1-2 kali sehari

EFEK SAMPING OBAT ANTI TBC



Perubahan warna cairan tubuh seperti urin



Reaksi seperti flu berupa demam disertai lemas, lelah, nyeri otot, peningkatan detak jantung secara drastis



Mual dan muntah



Pusing atau sakit kepala



Kaki sering pegal, kesemutan atau kebas

Segera sampaikan jika muncul keluhan yang dirasakan kepada tenaga kesehatan atau kader ya!



PENCEGAHAN TBC

APA ITU TERAPI PENCEGAHAN TBC (TPT)?

TPT mencegah supaya seseorang tidak sakit TBC dan menjaga agar keluarga lain tetap sehat

Minum TPT penting, karena:

1. Mencegah bakteri TBC yang tidur/dorman/tidak aktif (tanpa gejala) menjadi TBC aktif
2. Mencegah TBC aktif pada orang dengan HIV
3. Mengurangi penyebaran TBC
4. Menghindari komplikasi dan pengobatan lebih lanjut bila sakit TBC

Sasaran TPT di antaranya adalah:

1. Kontak serumah yang tidak bergejala TBC
2. ODHIV
3. Kelompok berisiko, misal anak bersekolah atau tinggal di asrama, warga lapas/rutan, tempat penitipan anak, pengguna narkoba, dan lainnya.

Paduan TPT ada yang diberikan secara **harian** maupun **mingguan** dan diminum antara **3 atau 6 bulan**. Dosis yang diberikan menyesuaikan dengan usia dan ketersediaan TPT di fasyankes.

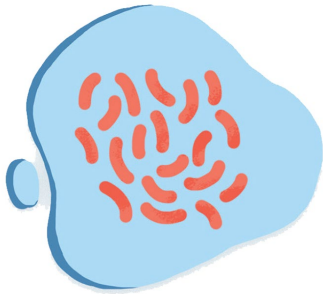
PADUAN TPT

Paduan TPT	Durasi	Interval minum	Sasaran
6H	6 bulan	Setiap hari	Semua umur
3HR Paket	3 bulan	Setiap hari	Semua umur
3HP Lepas	3 bulan	Seminggu 1x	≥ 2 tahun
3HP FDC	3 bulan	Seminggu 1x	≥ 2 tahun
6 Lfx	6 bulan	Setiap hari	Semua umur

Jenis paduan ditentukan oleh dokter/ tenaga kesehatan.

TERAPI PENCEGAHAN TBC (TPT)

Mengapa TPT penting?



Mencegah bakteri TBC yang tidur/tidak aktif menjadi TBC aktif



Mengurangi penyebaran TBC



Menghindari komplikasi bila sakit TBC



Mencegah TBC aktif pada orang dengan HIV

Siapa saja sasaran TPT?



Kontak serumah yang tidak bergejala TBC atau tidak sakit TBC



ODHIV



Kelompok berisiko

Paduan TPT terdiri dari beberapa pilihan tergantung kondisi pasien dan ketersediaan obat.
TPT ada yang diminum harian dan mingguan dengan durasi 3 bulan dan 6 bulan.

PELACAKAN ATAU INVESTIGASI KONTAK

Pelacakan atau Investigasi Kontak

Investigasi kontak atau IK adalah **kegiatan pelacakan atau pencarian orang-orang yang berinteraksi (kontak) dengan pasien TBC**. Pelacakan dilakukan oleh petugas kesehatan atau kader. IK menjadi langkah awal untuk mendeteksi adanya infeksi TBC atau sakit TBC sehingga petugas kesehatan dapat memberikan pengobatan secara lebih cepat.

Tujuan Investigasi Kontak

- Menemukan kasus TBC secara dini
- Memeriksa ada tidaknya TBC pada orang yang berinteraksi dengan pasien TBC
- Memberikan terapi pencegahan atau pengobatan yang sesuai
- Mencari sumber penularan pada pasien TBC anak
- Memutus mata rantai penularan TBC di masyarakat
- Memberikan informasi TBC dan perilaku hidup bersih dan sehat

Sasaran Investigasi Kontak

IK wajib dilakukan pada **semua kontak serumah dan kontak erat dari pasien TBC di seluruh kelompok umur** (anak, remaja, dewasa atau lansia).

Istilah dalam Investigasi Kontak

Kasus indeks adalah pasien TBC sensitif obat atau kebal obat, semua usia baik baru maupun kambuh yang terkonfirmasi bakteriologis ataupun terdiagnosis klinis.

Kontak serumah adalah kontak yang menempati tempat tinggal yang sama minimal satu malam, atau sering tinggal serumah pada siang hari dengan pasien TBC sejak 3 bulan terakhir sebelum pasien TBC memulai pengobatan TBC.

Kontak erat adalah kontak yang tidak tinggal serumah dengan pasien TBC, tetapi sering bertemu atau bertemu dalam waktu yang cukup lama dengan intensitas pajanan/berkontakannya hampir sama dengan kontak serumah, sejak 3 bulan terakhir sebelum pasien TBC memulai pengobatan TBC.

PELACAKAN ATAU INVESTIGASI KONTAK

Merupakan kegiatan **pelacakan atau pencarian orang-orang yang berinteraksi (kontak) dengan pasien TBC**. Pelacakan kontak menjadi langkah awal untuk mendeteksi adanya infeksi atau sakit TBC sehingga petugas kesehatan dapat memberikan pengobatan lebih cepat.



Tujuan



Menemukan kasus TBC secara dini

Memeriksa ada tidaknya sakit/infeksi TBC



Memberikan terapi atau pengobatan yang sesuai

Mencari sumber penularan pada pasien TBC anak



Memutus mata rantai penularan TBC di masyarakat

Sasaran



Pelacakan atau Investigasi Kontak wajib dilakukan pada **semua kontak serumah dan kontak erat dari pasien TBC di seluruh kelompok umur** (anak, remaja, dewasa atau lansia).

Istilah

Kasus indeks: pasien TBC SO atau RO, semua usia

Kontak serumah: kontak yang menempati tempat tinggal yang sama minimal 1 malam

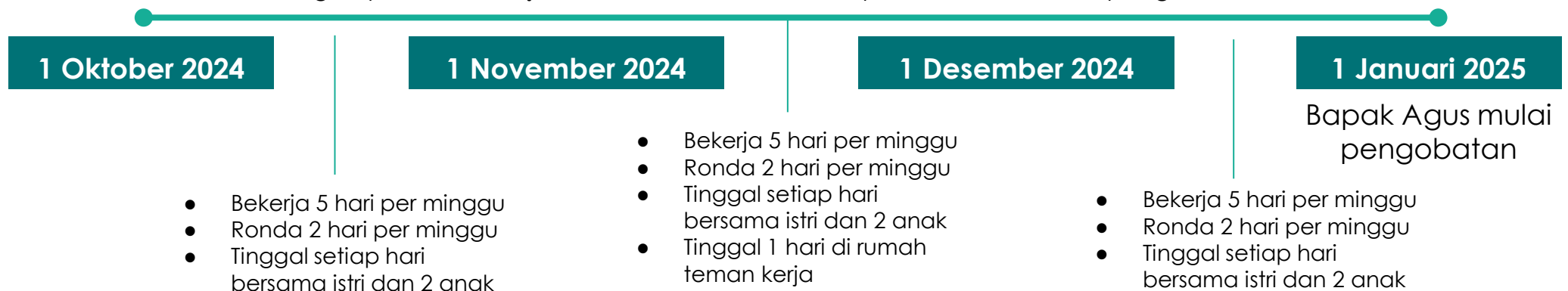
Kontak erat adalah kontak yang tidak tinggal serumah dengan kasus indeks, tetapi sering bertemu atau bertemu dalam waktu yang tidak terlalu lama

PELACAKAN ATAU INVESTIGASI KONTAK

Apa perbedaan Kontak Serumah dan Kontak Erat?

Bapak Agus adalah seorang pekerja kantoran yang bekerja jam 9 pagi sampai jam 5 sore (8 jam) di Kota Jakarta Pusat. Bapak Agus pernah tinggal di rumah teman kerjanya selama 1 hari pada bulan November. Bapak Agus tinggal di rumah bersama istri dan tiga anaknya. Bapak Agus aktif melakukan ronda satu minggu dua kali. Pada tanggal 1 Januari 2025, Bapak Agus dinyatakan sakit TBC dan langsung memulai pengobatan. **Siapa saja kah yang perlu dilakukan pelacakan kontak?**

Kontak serumah adalah yang menempati tempat tinggal yang sama minimal satu malam, atau sering berada dalam satu ruangan pada siang hari (6-8 jam) minimal 4 hari dalam satu minggu dengan pasien TBC sejak **3 bulan** terakhir sebelum pasien TBC memulai pengobatan TBC.



Sasaran Pelacakan Kontak

KONTAK SERUMAH

- Istri dan 3 anak Bapak Agus karena tinggal serumah setiap hari.
- Rekan kerja satu ruangan dengan Bapak Agus di kantor karena tinggal bersama pada siang hari
- Rekan kerja yang menginap bersama pada bulan November

KONTAK ERAT

- Tetangga yang ronda bersama 2 hari perminggu
- Rekan kerja yang tidak satu ruangan dengan Bapak Agus

SIAPA SAJA YANG HARUS DILAKUKAN PELACAKAN KONTAK?



Contoh Kasus :

Bapak Agus adalah seorang pekerja kantor yang bekerja jam 9 pagi sampai jam 5 sore (8 jam) di Kota Jakarta Pusat. Bapak Agus pernah tinggal di rumah teman kerjanya selama 1 hari pada bulan Oktober. Bapak Agus tinggal di rumah bersama istri dan tiga anaknya. Bapak Agus pernah melakukan ronda satu minggu dua kali pada November 2024. Pada tanggal 1 Januari 2025, Bapak Agus dinyatakan sakit TBC dan langsung memulai pengobatan. **Siapa saja kah yang perlu dilakukan pelacakan kontak?**

1 Oktober 2024

Mulai berinteraksi dengan kontak serumah dan kontak erat

1 Januari 2025

Bapak Agus sakit TBC dan mulai minum obat

Kontak serumah:

- Orang yang menempati tempat tinggal yang sama minimal satu malam, atau
- Orang yang sering berada dalam satu ruangan pada siang hari (6-8 jam) minimal 4 hari dalam satu minggu dengan pasien TBC **sejak 3 bulan terakhir sebelum pasien TBC memulai pengobatan TBC.**

Kontak erat:

- Tidak tinggal serumah, tetapi pernah bertemu dengan pasien TBC dalam jangka waktu misalnya 2 jam dalam sehari, **sejak 3 bulan terakhir sebelum pasien TBC memulai pengobatan TBC.**

Kontak Serumah



Istri dan 2 anak Bapak Agus karena tinggal serumah setiap hari



Rekan kerja satu ruangan dengan Bapak Agus di kantor karena tinggal bersama pada siang hari (6-8 jam)



Rekan kerja yang menginap bersama pada bulan November

Kontak Erat



Tetangga yang ronda bersama 2 hari per minggu



Rekan kerja yang tidak satu ruangan dengan Bapak Agus, bertemu hanya sesekali saja

Elemen Pokok Komunikasi Efektif



Respect

Rasa hormat dan saling menghargai



Empathy

Kemampuan untuk menempatkan diri kita pada situasi atau kondisi yang dihadapi pasien



Audible

Pesan dapat didengarkan atau dimengerti dengan baik



Clarity

Pesan jelas sehingga tidak menimbulkan berbagai penafsiran yang berlainan



Humble

Sikap rendah hati

YUK, KETAHUI LEBIH LANJUT TENTANG TBC!

Jika Anda menemui **kendala terkait pelayanan kesehatan**, butuh pendampingan psikososial atau mental, atau menemui adanya stigma dan diskriminasi TBC, silahkan sampaikan aduan Anda di Platform **Lapor TBC!**

Scan di sini!



atau kunjungi **laportbc.id**

Temukan informasi lebih lanjut tentang TBC pada website **tbindonesia.or.id** atau kunjungi link berikut:

Scan di sini!



atau kunjungi **bit.ly/KIETBINDONESIA**

Bacaan Tambahan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan





Selesai

Peran Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan dalam Pengobatan TBC

1 PENENTUAN PENGOBATAN YANG TEPAT

1. Berdasarkan diagnosis, tenaga kesehatan meresepkan obat sesuai dengan standar.
2. Tenaga kesehatan wajib memberikan konseling kepada pasien sebelum memulai pengobatan untuk membantu pasien memahami cara pemakaian obat.
3. OAT ini diberikan dalam jangka panjang (minimal 6 bulan). Jika ditemukan TBC yang resisten terhadap obat (MDR-TB), tenaga kesehatan memberikan OAT yang lebih kuat dan lebih lama (6-20 bulan).
4. Pengobatan TBC dilakukan dengan pengawasan langsung oleh tenaga kesehatan atau PMO untuk memastikan kepatuhan dalam pengobatan.

2 PEMANTAUAN MENELAN OBAT

Pengobatan TBC harus dilakukan secara teratur dan tuntas sesuai dengan anjuran dokter. Pengobatan TBC yang adekuat harus memenuhi prinsip:

1. Diberikan dalam bentuk paduan obat anti TBC (OAT) yang tepat
2. Diberikan dalam dosis yang tepat
3. Ditelan secara teratur dan diawasi secara langsung oleh PMO sampai selesai masa pengobatan
4. Pengobatan diberikan dalam jangka waktu yang cukup terbagi dalam tahap awal serta tahap lanjutan untuk mencegah kekambuhan

3 MEMOTIVASI DAN MENJAGA PASIEN AGAR PATUH BEROBAT

Peran tenaga kesehatan sangat penting untuk memberikan dukungan emosional dan motivasi agar pasien tetap semangat dalam menjalani pengobatan. Misalnya, dengan mengingatkan jadwal minum obat, mengingatkan pasien tentang pentingnya pengobatan yang tuntas untuk kesembuhan, dan lainnya.

Peran Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan dalam Pencegahan TBC dan Promosi Kesehatan

PENCEGAHAN TBC

1 Dokter dan Tenaga Medis

Memberikan edukasi kepada pasien TBC dan masyarakat mengenai cara-cara pencegahan penularan TBC, seperti penggunaan masker, ventilasi yang baik, serta pentingnya menjaga kebersihan.

2 Perawat dan Bidan

- Mendorong masyarakat untuk mengikuti program imunisasi BCG, terutama pada bayi dan anak-anak
- Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang langkah pencegahan di rumah dan tempat umum.

3 Tenaga Kesehatan Masyarakat (Kader)

Melakukan kampanye dan penyuluhan terkait pencegahan penularan TBC di masyarakat, seperti memakai masker, menjaga kebersihan lingkungan, serta pentingnya cek kesehatan paru secara rutin.

PROMOSI KESEHATAN TBC

Melakukan promosi kesehatan melalui kegiatan penyuluhan di masyarakat, seperti memberikan informasi mengenai bahaya TBC, cara pencegahan, serta pentingnya deteksi dini dan pengobatan.

Berperan dalam memberikan informasi yang tepat mengenai pengobatan dan pencegahan TBC kepada pasien di klinik atau rumah sakit
Memotivasi masyarakat untuk memeriksakan diri jika mengalami gejala TBC.

Memanfaatkan berbagai media (radio, media sosial, poster, dan lainnya) untuk menyebarkan informasi mengenai TBC kepada masyarakat luas guna mengurangi stigma dan meningkatkan kesadaran.

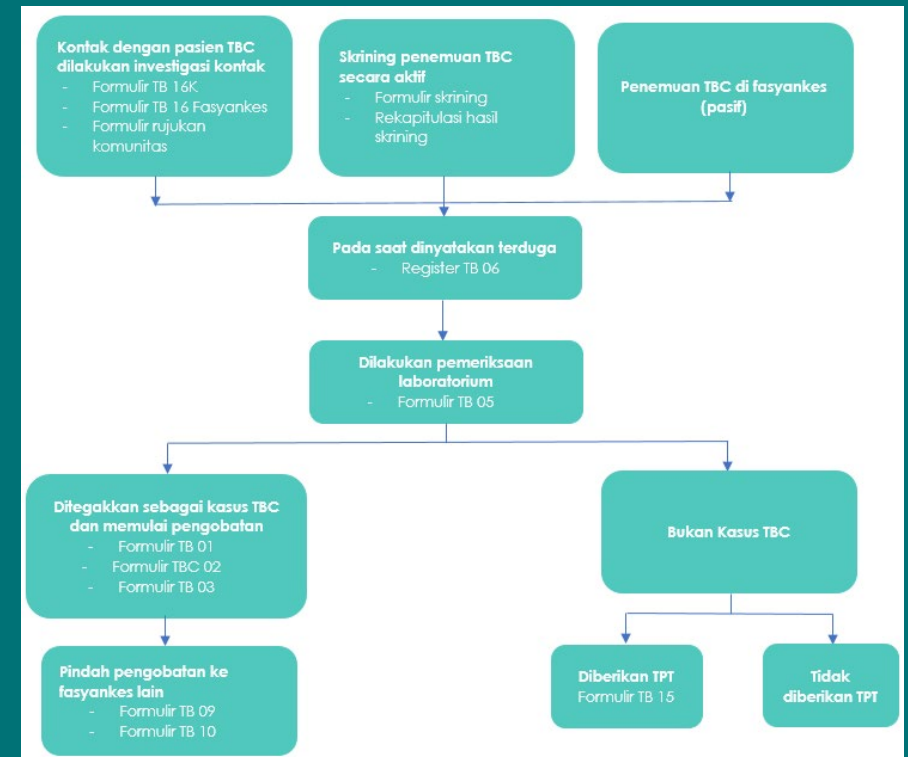
PENCATATAN DAN PELAPORAN

Pencatatan adalah pendokumentasian kegiatan TBC oleh tenaga kesehatan sesuai dengan format atau formulir yang berlaku. Pelaporan adalah penyampaian informasi tentang kegiatan TBC yang dilakukan tenaga fasyankes ke dalam Sistem Informasi TBC sesuai dengan format yang berlaku. Pencatatan dan pelaporan dilakukan secara realtime dan rutin.

Jenis Formulir TBC di Fasyankes

1. Formulir skrining TBC
2. Formulir investigasi kontak TBC di fasyankes (TBC.16K/RK)
3. Register terduga TBC (TBC.06)
4. Formulir permohonan pemeriksaan bakteriologis TBC (TBC.05)
5. Register laboratorium TBC (TBC.04 Fasyankes)
6. Kartu pengobatan pasien TBC (TBC.01)
7. Register pasien TBC fasyankes (TBC.03 Fasyankes)
8. Kartu identitas pasien TBC (TBC.02)
9. Register Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TBC.15)
10. Formulir rujukan/hasil pasien TBC (TBC.09)
11. Formulir hasil akhir pengobatan pasien TBC pindahan (TBC.10)

Alur Pencatatan dan Pelaporan Fasyankes



TANTANGAN DAN SOLUSI

Tantangan	Solusi yang dapat dilakukan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan
Bagaimana menghadapi penolakan masyarakat ketika melakukan pelacakan kontak?	• Edukasi pentingnya pelacakan kontak dengan bahasa yang mudah dipahami kepada pasien dan kontakanya • Menekankan tujuan pelacakan kontak untuk memutus rantai penularan TBC • Pendekatan masyarakat: tidak mengintimidasi, penuh empati, dan perhatian • Pelibatan tokoh masyarakat atau kepala/ketua wilayah setempat • Menjaga kerahasiaan diri pasien dan keluarga
Bagaimana mengatasi pasien yang tidak mau memulai atau tidak patuh pengobatan?	• Memberi informasi yang mudah dimengerti oleh pasien mengenai pentingnya pengobatan yang tuntas • Sharing solusi mengatasi efek samping obat yang ringan seperti mual, lemas atau pusing • Membangun kepercayaan dan mendengarkan keluhan pasien • Melibatkan anggota keluarga • Memberikan apresiasi atau pengakuan kepada pasien • Pendampingan bersama nakes jika pasien terus menolak pengobatan
Bagaimana strategi komunikasi efektif dengan pasien dan keluarga?	Komunikasi efektif adalah teknik komunikasi yang bersifat mengarahkan dan berpusat pada pasien. Tujuan komunikasi efektif: • Perubahan perilaku ke arah yang sehat dan bertanggung jawab • Membantu pasien menggali dan mengatasi dua pandangan yang bertentangan dalam membuat keputusan • Menumbuhkan pemahaman pasien agar tetap datang untuk kunjungan pengobatan TBC hingga tuntas

TANTANGAN DAN SOLUSI

Tantangan	Solusi yang dapat dilakukan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan
Bagaimana cara memberikan informasi tentang TBC dengan komunikasi efektif?	Petugas lapangan/kader/komunitas memberi informasi dan/atau saran berdasarkan izin Petugas lapangan/kader/komunitas tidak perlu memberikan semua informasi namun sesuai dengan kebutuhan dan perspektif populasi kunci/komunitas sehingga mereka dapat mengambil kesimpulan sendiri
Apa saja elemen pokok komunikasi efektif?	• Sikap menghargai (respect) • Kemampuan mendengar (empathy) • Pesan dapat didengarkan atau dimengerti dengan baik (audible) • Jelas (clarity) • Rendah hati (humble)
Apa saja yang harus dihindari ketika melakukan komunikasi, pemberian informasi, dan edukasi kepada pasien dan keluarga?	• Persuasi atau menggurui • Menceramahi • Tidak menyetujui, menghakimi atau mempersalahkan • Menyepakati, menyetujui, atau memberi ungkapan • Mempermalukan, mengolok-olok atau memberi julukan • Mempertanyakan atau interogasi

PERTANYAAN YANG SERING DIAJUKAN

Pertanyaan	Jawaban
Apakah tes TBC di Puskesmas gratis?	Ya, tes TBC di Puskesmas gratis. Pemerintah Indonesia menyediakan layanan ini untuk memudahkan masyarakat dalam mendeteksi dan mengobati TBC sedini mungkin.
Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk tes TBC?	Waktu yang dibutuhkan untuk tes TBC, terutama tes dahak dengan Tes Cepat Molekuler (TCM), idealnya hanya memerlukan 1-2 hari untuk mendapatkan hasilnya. Namun, jika diperlukan tes tambahan seperti rontgen atau tes Mantoux, waktu pemeriksaan bisa sedikit lebih lama.
Apakah tes TBC bisa dilakukan di rumah?	Pemeriksaan TBC seperti tes dahak memerlukan analisis laboratorium, sehingga harus dilakukan di fasilitas kesehatan seperti Puskesmas atau rumah sakit. Namun, konsultasi awal bisa dimulai dengan menghubungi dokter melalui telepon atau aplikasi kesehatan jika kamu tidak bisa datang langsung. Kader sekitar juga dapat membantu untuk mengumpulkan dan mengantarkan dahak ke Puskesmas untuk diperiksa lebih lanjut oleh tenaga kesehatan.
Apakah tes TBC bisa dilakukan tanpa gejala?	Pemeriksaan diagnosis TBC dilakukan apabila seseorang memiliki gejala TBC. Namun untuk seseorang tanpa gejala TBC tetapi pernah berkontak dekat dengan pasien TBC maka tetap harus melakukan tes infeksi TBC menggunakan tes Mantoux/IGRA. Deteksi secara dini penting untuk mencegah perkembangan infeksi menjadi TBC aktif.
Apa yang harus dilakukan jika ada anggota keluarga yang positif TBC?	Jika ada anggota keluarga yang positif TBC, pastikan mereka segera memulai pengobatan dan melaksanakan investigasi kontak. Selain itu, periksakan anggota keluarga lainnya untuk mengetahui apakah mereka juga terinfeksi dan lakukan langkah-langkah pencegahan seperti memakai masker dan menjaga ventilasi rumah tetap baik.



Kemenkes



Lembar Balik Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Tuberkulosis (TBC)

Media Edukasi terkait Pencegahan, Deteksi Dini dan
Pendampingan Pasien TBC